


**Karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia  
ditinjau berdasarkan gender dan posisi**

***The psychological skill characteristics of Indonesian volleyball  
players reviewed based on gender and position***

**Khoirul Anwar Pulungan<sup>1</sup> dan Dimiyati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Master Programs, Yogyakarta State University,  
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok District, Sleman Regency,  
Special Region of Yogyakarta 55281, Indonesia

Received: 9 July 2019; Revised: 1 August 2019; Accepted: 27 October 2019

 [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v5i2.13178](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.13178)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan gender, (2) karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan posisi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan desain penelitian *a retrospective causal-comparative*. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli Indonesia yang mengikuti gelaran *Asian Games* ke-18 tahun 2018 di Indonesia yang berjumlah 28 pemain Indonesia terdiri dari 14 pemain putra dan 14 pemain putri, dengan rerata usia pemain bolavoli putra 25 tahun dan rerata usia pemain bolavoli putri 20 tahun. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial parametrik dengan menggunakan tes *independent t tes (uji t)* untuk perbedaan gender dan tes *one way Anova* untuk perbedaan posisi, dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan yang signifikan pada karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender, dengan nilai Sig. 0,007 < 0,05. (2) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan posisi, dengan Sig. 0,930 > 0,05.

**Kata kunci:** karakteristik keterampilan psikologis, pemain bolavoli, gender, posisi.

**Abstract**

*This study aims to know: (1) the psychological skill characteristics of Indonesian volleyball players reviewed based on gender; (2) the psychological skill characteristics of Indonesian volleyball players reviewed based on position. The type of this study was descriptive quantitative research, using a survey method with a research design: a retrospective causal-comparative. The population in this study was Indonesian volleyball players attending the 18th Asian Games 2018 event in Indonesia numbering 28 Indonesian players, consisting of 14 male and 14 female players, with an average age of 25 years old for males and 20 years old for females. Meanwhile, the data analysis technique used parametric inferential statistics by using the independent t-test for gender difference and one-way Anova for position difference, with a significance level of 0.05. Results show that: (1) there is a significant difference in the psychological skill characteristics of Indonesian volleyball players reviewed based on gender, with*

*the Sig. value 0.007 < 0.05; (2) there is no significant difference in the psychological skill characteristics of Indonesian volleyball players reviewed based on position, with the Sig. value 0.930 > 0.05.*

**Keywords:** *psychological skill characteristics, volleyball players, gender, position.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga prestasi dilaksanakan dengan upaya membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui berbagai kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Prestasi olahraga adalah lambang sebuah gengsi yang cara memperolehnya dilakukan dengan kilat melalui berbagai cara (Komaruddin, 2015). Widoharadhono (2014) mengatakan bahwa *“An elite athlete is a rare combination of talent, hard work and the right psychological profile”*. Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh olahragawan agar mendapatkan bimbingan dan pembinaan untuk memperoleh sebuah prestasi optimal sehingga nantinya akan meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi tidak hanya untuk menjaga kebugaran atau mengisi waktu kosong saja, tetapi didalamnya ada pola-pola latihan yang terstruktur dan terencana yang kemudian ada target untuk mendapatkan sebuah prestasi dari cabang olahraga yang ditekuninya.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa olahraga prestasi menekankan pencapaian sebuah keberhasilan untuk menang pada sebuah pertandingan atau perlombaan yang nantinya ditekankan pada pencapaian prestasi puncak oleh seseorang atau kelompok pada cabang olahraga tertentu. Tentunya semua dapat dikelola dengan pembinaan cabang olahraga yang terstruktur secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi puncak pada cabang olahraga yang dipertandingkan dalam sebuah *event* baik nasional atau internasional untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa itu sendiri. Banyak cabang olahraga yang dijumpai di suatu *event* nasional maupun internasional salah satu cabang olahraga prestasi yang sering dijumpai dalam berbagai *event* nasional ataupun internasional adalah cabang olahraga bola voli.

Prestasi cabang olahraga bolavoli Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami penurunan prestasi sehingga menjadi sorotan masyarakat. Pada Tim Nasional bolavoli putra Indonesia, tanggal 1 Oktober 2017 ketiga negara seperti Thailand, Myanmar, dan Vietnam berada pada peringkat 39, 69, dan 72 dunia. Disaat negara-negara seperti Thailand, Myanmar, dan Vietnam sudah disibukkan dengan pengembangan *Sport Science* dan fasilitas olahraga, di Indonesia hanya masih sibuk membenahi kualitas sikap *respect*. Dengan keterlambatan ini sangat wajar jika Indonesia pada saat ini masih tertinggal dengan negara-negara di Asia Tenggara tersebut bahkan dunia. Sedangkan untuk Tim Nasional bolavoli putri Indonesia masuk dalam peringkat dunia FIVB (*Federation International Volley Ball*) dengan memperoleh peringkat 123 dunia dari 176 negara, pada bolavoli putri Indonesia di *event* SEA Games 2017 belum berhasil mencapai target yang di patokkan oleh federasi PBVSI untuk meraih medali perak dan pada *event* Asian Games 2014.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembinaan dan prestasi pada cabang bolavoli ini. Evaluasi atas semua faktor pembinaan dan kurang optimalnya pencapaian prestasi itu perlu dilakukan secara komprehensif, transparan, dan objektif. Dari evaluasi tersebut akan menghasilkan sebuah kajian yang bermakna untuk bahan pertimbangan dan perbaikan pembinaan bolavoli Indonesia.

Hasil observasi Eloff (2013) terhadap mantan atlet mengungkapkan bahwa "latihan-latihan yang dilakukan dititik beratkan pada latihan fisik, latihan teknik dan latihan taktik saja. Didalamnya dibutuhkan berbagai aspek, yang dimulai dari faktor fisik, teknik, strategi, stamina, kerjasama sampai dengan faktor psikologis (Serrano, Shahidian, Sampaio, & Leite, 2013). Keberhasilan dan kegagalan pemain dalam olahraga prestasi sangat ditentukan oleh perpaduan dari kemampuan faktor fisik dan faktor psikologisnya (Kubiak, 2012). Goswami, Sukanta, & Sarkar (2016) mengatakan ada tujuh teori utama ilmu keolahragaan satu diantaranya psikologi olahraga. Psikologi olahraga merupakan satu dari tujuh bidang teori yang menjadi batang tubuh ilmu keolahragaan. Di lingkungan Komite

Olimpiade Amerika pembinaan olahraga prestasi telah menerapkan seperangkat ilmu, salah satunya adalah psikologi olahraga (Rabh, 2016). (Weinberg & Gould, 2011) menegaskan bahwa selain latihan fisik dan teknik, latihan psikis pemain pun dibutuhkan persiapan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Weinberg & Gould (2011) bahwa *“sport and exercise psychology is the scientific study of people and their behaviors in sport and exercise activities and the practical application of that knowledge”*. Oleh karena itu, sama halnya dengan keterampilan fisik, keterampilan psikologis seperti memelihara dan memfokuskan perhatian, pengaturan tingkat *arousal*, meningkatkan kepercayaan diri, dan memelihara motivasi atlet juga perlu dilatih secara sistematis (Weinberg & Gould, 2011).

Dalam berbagai *event* olahraga karakteristik psikologis atlet menjadi elemen utama yang harus diketahui dan diperhatikan sebagai dasar untuk penampilan mencapai prestasi puncak (Morris & Summers, 2000). Menurut Tenenbaum & Eklund (2014) bahwa *“Among the psychological characteristic of elite athletes are, commitment, internal motivation, learning capability, control, competitiveness, self confidence, adaptability and mental toughness”*.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh program latihan psikologis untuk meningkatkan keterampilan psikologis atlet dalam mencapai prestasi optimalnya. Begitu pula para pelatih olahraga belum menyadari arti penting aspek mental tersebut dalam pembinaan olahraga prestasi. Indikator ini tercermin baik dalam tataran praktis di lapangan maupun dalam tataran kebijakan. Sangat jarang bahkan dapat dikatakan tidak ada pelatih yang secara khusus mengaplikasikan latihan keterampilan mental pada atletnya (Ahsan, Prasad & Naicker, 2013).

Selain keterampilan psikologis, untuk membedakan olahragawan sukses dan tidak sukses, gender merupakan salah satu faktor interpersonal penting dalam olahraga kompetitif yang perlu diperhitungkan (Katsikas, Argeitaki, & Smirniotou, 2009). Najah & Rejeb (2016)

menyatakan bahwa dalam aspek kekuatan fisik perempuan tidak akan melebihi kemampuan laki-laki seperti pada aspek lari, lompat, dan berenang. Namun dalam aspek keterampilan psikologis menurut Mahoney, Gabriel, & Perkins (1987) ada perbedaan antara pemain pria dan wanita seperti kepercayaan diri wanita cenderung memiliki kepercayaan diri rendah daripada pria. Deaner, Balish, & Lombardo (2016) menyatakan pemain pria mempunyai motivasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pemain wanita. Ada perbedaan karakteristik psikologis antara pemain pria dengan wanita, pemain pria lebih baik dalam mengontrol emosi dan relaksasi dibandingkan wanita (Katsikas et al., 2009). Dari berbagai penelitian tersebut jelas bahwa ada perbedaan antara olahragawan putra dan putri.

Sebagian besar penelitian telah difokuskan pada pengetahuan taktis dan pengambilan keputusan (Abernethy, Baker, & Co, 2005). Berbagai studi menjelaskan tentang karakteristik berbagai posisi dalam bolavoli berdasarkan teknik dan fisik (Gioldasis, Souglis, & Christofilakis, 2017). Namun studi yang menjelaskan tentang karakteristik berbagai posisi dalam bolavoli berdasarkan karakteristik keterampilan psikologis terbatas. Latihan keterampilan psikologis memiliki efek fasilitatif pada komponen kinerja setiap posisi dalam bolavoli (Jooste, Steyn, & Van Den Berg, 2014).

Ada bukti bahwa pemain dalam posisi bermain yang berbeda cenderung memiliki tingkat karakteristik keterampilan psikologis yang berbeda. Pemain bolavoli di posisi menyerang terbukti memiliki tingkat emosi yang tidak stabil secara signifikan dibandingkan dengan pemain yang berposisi bertahan (Najah & Rejeb, 2015). Namun demikian beberapa penelitian membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara di setiap posisi dalam bolavoli dikaitkan dengan karakteristik keterampilan psikologis (Jooste et al., 2014). Dari beberapa penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik keterampilan psikologis ditinjau dari setiap posisi pada bolavoli masih belum terdapat teori yang pasti.

Penelitian-penelitian dan kajian literatur sebagaimana tersebut di atas lebih menekankan pada pemain di negara-negara Eropa dan Amerika. Temuan yang berkaitan dengan keragaman karakteristik keterampilan psikologis berdasarkan gender masih terbatas (Hagan, Pollmann, & Schack, 2017), begitu juga kajian yang mengaitkan karakteristik keterampilan psikologis dengan posisi pemain dalam cabang olahraga sepakbola sangat terbatas (Jooste et al., 2014). Berdasarkan kajian literatur sebagaimana disebutkan diatas, cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut kaitan antara karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia jika ditinjau berdasarkan gender dan posisi.

Berdasarkan penjelasan diatas prestasi atlet bolavoli Indonesia mengalami peurunan prestasi, dan belum ada penelitian yang mengkaitkan berdasarkan psikologis atlet. Maka pada penelitian ini akan dilaksanakan pada even Asian Games XVIII tahun 2018 di Indonesia, yang terfokus pada cabang olahraga bolavoli dengan mengambil tema penelitian “karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan posisi”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan desain penelitian adalah *A restrospective causal-comparative design* (Gay & Airasian, 2012), disebut juga penelitian *ex post facto* merupakan riset yang berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan perilaku kelompok dalam individu. Dengan menggunakan Kuesioner “*The Psychological Skills Inventory for Sports (PSIS)*”. Instrumen yang diadopsi dari Mahoney, Gabriel, & Perkins (1987). Instrumen ini digunakan untuk mengetahui karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia. Kuesioner tersebut mengungkap enam aspek karakteristik keterampilan psikologis dengan 38 item pertanyaan dengan rincian berbagai aspek sebagai berikut: (1) Motivasi sebanyak 8 item pertanyaan, (2) kepercayaan diri sebanyak 8 item pertanyaan, (3) kontrol kecemasan sebanyak 8 item pertanyaan, (4) persiapan mental sebanyak 6 item

pertanyaan, (5) pentingnya tim sebanyak 7 item pertanyaan, (6) konsentrasi sebanyak 7 item pertanyaan.

Instrumen tersebut telah divalidasi oleh Drs. Suhaini M. Saleh, M.A., sebagai ahli dalam bahasa Inggris, karir beliau dalam bahasa Inggris sudah lama mengajar sebagai dosen di FBS UNY dan hingga sekarang, kemudian Dr. Nurhadi, M.Hum. sebagai ahli Bahasa Indonesia untuk menyempurnakan tata baca dan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan terakhir oleh Dr. Komaruddin, M.A., sebagai ahli psikologi olahraga untuk kesesuaian isi dari instrument terhadap sisi psikologi olahraga. Dengan nilai *corrected item total correlation* yaitu  $r > 0,30$  antara 0,21-0,35. Dengan nilai signifikan ( $P < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk digunakan.

Penelitian ini dilakukan di tempat penginapan atlet "*athletes village*" Jakarta yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel yaitu pemain bolavoli Indonesia laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi pada gelaran Asian Games XVIII tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli Indonesia yang berpartisipasi mengikuti Asian Games XVIII tahun 2018 di Indonesia. Semua subjek dalam populasi yang diikutsertakan dalam penelitian ini berjumlah 28 pemain yang terdiri dari 14 pemain bolavoli laki-laki dan 14 pemain bolavoli perempuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 adapun tahapan-tahapan yang digunakan penulis untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel. (2) Menyajikan data dari variabel yang diteliti. (3) Membuat kriteria kategori karakteristik keterampilan psikologis pemain. (4) Melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (5) Melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah. (6) Statistik inferensial *independent sample t test* untuk menganalisis Perbedaan karakteristik keterampilan

**Khoirul Anwar Pulungan dan Dimiyati**

Karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan posisi

psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan perbedaan dimensi masing- masing aspek karakteristik keterampilan psikologis berdasarkan gender. (7) Statistik Inferensial *one way Anova* untuk menganalisis Perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan posisi dan perbedaan dimensi masing- masing aspek karakteristik keterampilan psikologis berdasarkan posisi.

Penulis membuat kriteria berdasarkan rata-rata dan standar deviasi ideal untuk mengetahui karakteristik keterampilan psikologis yang dimiliki pemain bolavoli Indonesia, maka data dikategorisasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{(ST-SR)}{2} \qquad SDi = \frac{(ST-SR)}{6}$$

Keterangan :

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deeviasi Ideal

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

Tabel 1. Rumusan Penentuan Kriteria Karakteristik Psikologis

No	Interval	Kategori
1	Di atas (Mi + 1,8SD) s.d. (Mi + 3SD)	Sangat Tinggi
2	Di atas (Mi + 0,6SD) s.d. (Mi + 1,8SD)	Tinggi
3	Di atas (Mi – 0,6SD) s.d. (Mi + 0,6SD)	Sedang
4	Di atas (Mi - 1,8SD) s.d. (Mi – 0,6SD)	Rendah
5	Di atas (Mi - 3SD) s.d. (Mi + 1,8SD)	Sangat Rendah

Sehingga terdapat kriteria dari setiap aspek psikologis yang akan diteliti diantaranya, motivasi, kepercayaan diri, kontrol kecemasan, persiapan mental, pentingnya tim dan konsentrasi sebagai berikut:



Tabel 2. Kriteria Karakteristik Keterampilan Psikologis

No	Rentang Skor Aspek Motivasi	Kategori
1	diatas 33,59 s.d. 40	Sangat Tinggi
2	diatas 27,20 s.d. 33,59	Tinggi
3	diatas 20,80 s.d. 27,20	Sedang
4	diatas 14,40 s.d. 20,80	Rendah
5	8 s.d. 14,40	Sangat Rendah

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yakni data hasil tes psikologis pemain bolavoli Indonesia.

Tabel 3. Karakteristik Psikologis Pemain Bolavoli Indonesia Laki-laki di Asian Games XVIII 2018

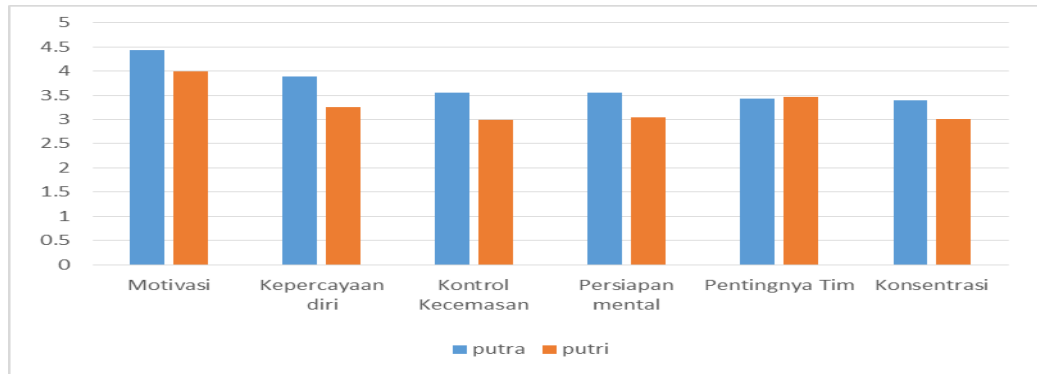
No	Aspek	Skor rata-rata	Skor	Keterangan
1	Motivasi	4,44	35,50	Sangat Tinggi
2	Kepercayaan diri	3,89	27,21	Tinggi
3	Kontrol kecemasan	3,55	24,86	Tinggi
4	Persiapan mental	3,55	21,64	Tinggi
5	Pentingnya tim	3,43	13,71	Tinggi
6	Konsentrasi	3,39	20,36	Tinggi
<b>Jumlah</b>			142,92	Tinggi

Tabel 4. Karakteristik Psikologis Pemain Bolavoli Indonesia Perempuan di Asian Games XVIII 2018

No	Aspek	Skor rata-rata	Skor	Keterangan
1	Motivasi	4,12	32,92	Tinggi
2	Kepercayaan diri	3,30	23,07	Sedang
3	Kontrol kecemasan	2,72	19,21	Sedang
4	Persiapan mental	3,29	19,71	Sedang
5	Pentingnya tim	3,23	12,93	Sedang
6	Konsentrasi	3,18	19,07	Sedang
<b>Jumlah</b>			126,92	Sedang

### Khoirul Anwar Pulungan dan Dimiyati

Karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan posisi



Gambar 1. Karakteristik Psikologis Pemain Bolavoli Putra dan Putri Indonesia di Asian Games XVIII 2018\

Gambar 1 diatas merupakan gambaran karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia putra dan pemain bolavoli Indonesia putri yang dijabarkan secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis data pada karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan gender.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui karakteristik keterampilan psikologis bolavoli Indonesia berdasarkan gender dengan uji t yakni *independent sample t test*. Kriteria Hipotesis uji t (independent t test) sebagai berikut: **Ha**: Ada perbedaan karakteristik keterampilan psikologi pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender. **Ho**: Tidak Ada perbedaan karakteristik keterampilan psikologi pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender. Keriteria uji t dapat ditentukan sebagai berikut : jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima.

**Khoirul Anwar Pulungan dan Dimiyati**

Karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan posisi

**Tabel 5. Hasil Independent *t*-test Karakteristik Keterampilan Psikologis Pemain Bolavoli Indonesia yang Ditinjau Berdasarkan Gender**

Levene's Test for Equality of Variances		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
karakteristik	Equal variances assumed	3,433	,075	3,034	26	,005	16,000	5,27270	5,16180	26,83820
	Equal variances not assumed			3,034	18,274	,007	16,000	5,27270	4,93436	27,06564

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5 diketahui bahwa nilai sig uji t (*Independent Sample test*) pemain bola Indonesia yang ditinjau berdasarkan gender, dengan nilai  $t_{hitung} = 3,034$ , dimana nilai sig. 0,007, dimana  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 0,05 ada perbedaan yang signifikan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan gender.

Dalam artikel ini uji hipotesis perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia berdasarkan posisi dilakukan dengan statistik inferensial (*One Way Anova*). Adapun hasil uji anova ditampilkan sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Statistik *One Way Anova* Karakteristik Keterampilan Psikologis Pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan posisi**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	124,121	3	41,374	,148	,930

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui dengan jumlah pemain bolavoli yang menjadi sampel adalah 28 pemain, dengan rincian yakni 4 tosser, 13 spiker, 7 blocker, dan 4 libero, Kemudian berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,930, dapat

diartikan bahwa nilai sig.  $0,930 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi  $0,05$  tidak ada perbedaan yang signifikan pada karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan posisi.

## **PEMBAHASAN**

Hasil temuan dalam artikel ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia berdasarkan gender, sedangkan temuan lain pada penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia berdasarkan posisi pemain.

Beberapa teori yang relevan yang ditemui pada faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan seorang dalam berolahraga tidak hanya pada faktor fisik, bakat, dan komposisi tubuhnya saja, tetapi motivasi dan keterampilan psikologis juga penting (Maughan, 2009). Menurut (Pradicto, 2012) menyatakan bahwa faktor keterampilan psikologis yang sering muncul pada saat bertanding dan berlatih adalah salah satunya yaitu motivasi. (Hagan, Pollmann, & Schack, 2017) mengatakan bahwa atlet muda di cabang olahraga apapun memiliki motivasi yang sangat tinggi. Pada cabang olahraga bolavoli adalah olahraga tim yang dilakukan oleh individu-individu yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Motivasi pada seorang pemain bolavoli tergantung kepada keinginan pemain untuk berkembang. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Komaruddin, 2015). Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik keduanya adalah hal yang saling keterkaitan dalam diri pemain bola voli. Tanpa adanya dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seorang pemain bolavoli mustahil dapat berkembang secara *masive* sesuai yang dinginkannya.

Berdasarkan hasil temuan dapat dijelaskan bahwa atlet perempuan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan atlet laki-laki (Cremades & Wiggins, 2008). Selanjutnya atlet perempuan juga mempunyai kemampuan untuk mengatasi kesulitan, tekanan,

penetapan tujuan, motivasi dan persiapan mental yang lebih rendah jika dibandingkan dengan atlet laki-laki (Ahsan, Prasad, & Naicker, 2013).

Hasil penelitian lain juga menyatakan perempuan lebih cenderung menginternalisasi kecemasan dan menganalisis kesalahan lebih banyak dibandingkan dengan atlet laki-laki. Secara keseluruhan, atlet perempuan lebih membutuhkan dukungan sosial yang lebih besar daripada rekan-rekan prianya untuk mengatasi kecemasan (Karageorghis & Terry, 2011). Laki-laki umumnya diamati lebih agresif daripada perempuan, hal ini disebabkan karena melimpahnya testosteron yang ada pada diri laki-laki dalam susunan kimianya (Leunes, 2011: 109).

Selanjutnya sebagaimana penelitian yang telah dilakukan kepada 386 atlet perguruan tinggi yang bermain di Divisi I dalam olahraga bola voli, basket, hoki lapangan, senam, berenang, dan gulat, Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa atlet pria menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang lebih tinggi daripada atlet wanita (Cox, 2012). Selanjutnya pada aspek persiapan mental perbedaan tingkat perkembangan kognitif, maka kemampuan, cara berpikir, mental, dan kepercayaan diripun berbeda antara laki-laki dan perempuan (Anagnostopoulus & Weissbrod, 2015). Atlet yang belum berlatih atau belajar keterampilan psikologis akan cenderung untuk tetap fokus pada kesalahannya, yang mengakibatkan kinerja yang buruk, dan kurangnya kepercayaan diri (Al-Ansi, Arifin, & Salamuddin, 2016). Ada beberapa penelitian juga menunjukkan tidak signifikannya perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain yang ditinjau berdasarkan posisi. Sebuah studi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara posisi bermain dalam bolavoli dan berbagai atribut psikologis, seperti harga diri, menyendiri, sifat marah, dan ekspresi kemarahan (Kurt et al., 2012). Kemudian (Jooste, Steyn, & Ber, 2014) menyatakan bahwa tak satu pun dari analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor keterampilan psikologis pemain di posisi bermain yang berbeda. tidak ada perbedaan dalam motivasi, iklim motivasi yang dirasakan, dan koping di antara posisi pemain (Csaki, et al., 2017).

Diperjelas lagi hasil dari koefisien korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan psikologis, keterampilan psikosomatik, dan kognitif dengan keberhasilan dalam penampilan pemain dan berbagai posisi (Gholamhossinzadeheghlidi, Bahari, & Shirazi, 2016) Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel psikologis kepercayaan diri, agresivitas, dan motivasi tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara pemain bertahan dengan pemain tengah pada permainan (Goswami, Sukanta, & Sarkar, 2016). Selanjutnya (Schumacher, Schmidt, Wellmann, & Braumann, 2018) menunjukkan meskipun hasil penelitiannya menunjukkan kecenderungan statistik yang menjelaskan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tugas-tugas dan keterampilan psikologis dari setiap posisi.

Secara keseluruhan hasil dari uji hipotesis pada perbedaan karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia yang ditinjau berdasarkan posisi yakni pada tosser, spiker, blocker dan libero menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan posisi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan, maka hasil temuan dapat disimpulkan bahwa gender mempengaruhi karakteristik keterampilan psikologis pemain bola voli, terutama pada control kecemasan, persiapan mental, dan pentingnya tim. Selain itu, posisi tidak dapat mempengaruhi karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia.

### **Saran**

Para atlet diharapkan dapat mendalami, memahami, dan mengembangkan arti penting dari keterampilan psikologis pada ilmu psikologi olahraga untuk mampu bersaing di level internasional. pelatih dan seluruh staf yang bergabung dalam dunia olahraga khususnya bolavoli diharapkan dapat terus mendalami, memahami, dan

mengembangkan tentang perkembangan ilmu psikologi olahraga. Tujuannya adalah agar tim pelatih dapat menyusun program latihan keterampilan psikologis untuk mengembangkan kebutuhan pemain bolavoli dalam mencapai prestasi puncak yang diharakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abernethy, B., Baker, J., & Co, J. (2005). Transfer of Pattern Recall Skills May Contribute to the Development of Sport Expertise, *Applied Cognitive Psychology*, <https://doi.org/10.1002/acp.1102>.
- Ahsan, M., Prasad, D., & Naicker (2013). The Comparison Between Level of Competition and Competitive Sport Anxiety in Youth Player *Internasional Research Journal of Sport Glimpses*. II.
- Al-Ansi, F.M.A., Arifin, T., & Salamuddin, B. N. (2016). The Relationship between Psychological Skills and Sport Anxiety among University Student Athletes in the Republic of Yemen, *IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)*, p-ISSN: 2347-6745, Volume 3, Issue 5, pp: 86-90.
- Anagnostopoulus, V., Carter., and Weissbrod (2015). Pre-Competition Anxiety and Self-Confidence in Collegiate Track and Field Athletes: A Comparison Between African American and Non-Hispanic Caucasian Men and Women. *The Sport Journal* need for clarification, *Journal of Sports Sciences*, 3:1, 67-74, DOI: 10.1080/0264041850872973.
- Cox, R. H. (2012). *Sport Psychology Concepts and Applications* (Seventh Ed). by McGraw-Hill
- Cremades, J.G., & Wiggins, M.S. (2008). Direction and Intensity of Trait Anxiety As Predictors of Burnout Among Collegiate Athletes. *Athletic Insight: The Online Journal of Sport Psychology*, 10(2).
- Csaki, I., Szakaly, Z., Selmec, F., B., Kiss, S. Z., & Bogнар, J. (2017). Psychological and Anthropometric Characteristics of a Hungarian Elite Football Academy's Players. *Physical Culture And Sport. Studies And Research Indicated*, LXXIII, 15–26. DOI: 10.1515/pcssr-2017-0002.
- Deaner, R. O., Balish, S. M., & Lombardo, M. P. (2015). Sex differences in sports interest and motivation: An evolutionary perspective. *Evolutionary. Behavioral Sciences*, 10(2), 73–9.
- Eloff, M., Monyeki, M.A. & Grobbelaar, H.W. (2011). Mental skill levels of South African male student field hockey players in different playing positions. *African Journal for Physical, Health Education, Recreation and Dance*, 17(4: 1), 636-646.

- Gay, L.R. & Airasian, P.W. (2012). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. Pearson Education, Inc.
- Gholamhossinzadeheghlidi, L., Bahari, M., & Shirazi, M. (2016). The Relationship of Psychological Skills and Performance of Skilled Men Volleyball Players in Vulnerable Situations of Competition, *Research Journal of Sport Sciences*, Vol 4 (1): 1-9. ISSN: 2148-0834.
- Gioldasis, A., Souglis, A., & Christofilakis, O. (2017). Technical Skills According to Playing Position of Male and Female volley Players, *International Journal of Science Culture and Sport*, 5(4), 293–301, DOI: 10.14486/IntJSCS688
- Goswami, Sukanta, & Sarkar. (2016). Psychological Characteristics of Football Players According To Their Playing Positions, *INNOVATIVE THOUGHTS International Research Journal*, Volume 3, Issue 5, pISSN 2321-5143.
- Hagan, Pollmann, & Schack (2017). *Inside Sport Psychology*. Human Kinetics.
- Jooste, J., Steyn, B. J. M., & Van Den Berg, L. (2014). Psychological skills, playing positions and performance of african youth volley teams. *South African Journal for Research in Sport, Physical Education and Recreation*, 36(1), 85–100. ISBN: 0379-9069.
- Karageorghis, costas I., & Terry, peter c. (2011). *Inside Sport Psychology*. Human Kinetics.
- Katsikas, C., Argeitaki, P., & Smirniotou, A. (2009). Performance strategies of greek track and field athletes: Gender and level differences. *Biology of Exercise*, 5(1), 29–38. <https://doi.org/http://doi.org/10.4127/jbe.2009.0023>.
- Kurt, C., Catikkas, F, Omurulu, K. D., & Atalag, O. (2012). Comparison of Loneliness, Trait Anger-Anger Expression Style Self-esteem Attributes with Different Playing Position in Soccer. *Journal of Physical Education and Sport*, 12(1), pp. 39 – 43.
- Leunes. (2011). Performance Strategies of Greek Track and Filed athletes: Gander and Level Differences. *Biology of Exercise*, 5.1.
- Komarudin. (2015). *Psikologi Olahraga*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kubiak, C. (2012). *Perceived factors influencing athletic performance across career stages*. (C-essay in sport psychology 61-90 hp). School of Social and Health Sciences. Halmstad University. pp: 1-75.



**Khoirul Anwar Pulungan dan Dimiyati**

Karakteristik keterampilan psikologis pemain bolavoli Indonesia ditinjau berdasarkan gender dan posisi

- Mahoney, M. J., Gabriel, T. J., & Perkins, T. S. (1987). Psychological Skills and Exceptional Athletic Performance. *The Sport Psychologist*, 1, 181–199.
- Maughan, R. J. (2009). *Olympic Textbook of Science in Sport*. by Blackwell Publishing Ltd.
- Morris, T. (2000). Psychological characteristics and talent identification in volley. *Journal of Sports Sciences*, 18, 715-726.
- Najah, A., & Rejeb, R. B. (2016). Psychological Characteristics of Male Youth Soccer Players: Specificity of Mental Attributes According to Age Categories. *Advances in Physical Education*, 6, 19-26. <http://dx.doi.org/10.4236/ape.2016.61003>.
- Pradicto. (2012). Landasan Konseptual dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Pertandingan Bulutangkis di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Schumacher, N., Schmidt, M., Wellmann, K., & Braumann, K. (2018). General perceptual-cognitive abilities: Age and position in volley. *PLoS ONE*, 13(8): e0202627, 1–17. <https://doi.org/10.5061/dryad.27635v2>.
- Serrano, J., Shahidian<sup>1</sup>, S., Sampaio, J., & Leite, N. (2013). The Importance of Sports Performance Factors and Training Contents from the Perspective of Coaches. *Journal of Human Kinetics*, volume 38/2013, 151-160 DOI: 10.2478/hukin-2013-0055.
- Tenenbaum, G., Eklund, R., & Kamata, A. (2012). *Measurement in Sport And Exercise Psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics, 384-38.
- Widoharadhono. (2014). *Principles of Research in Behavioral Science Third Edition*. Routledge Taylor & Francis Group ISBN: 978-0-203-08521- 9.
- Weinberg, R. S. & Gould, D. (2011). *Foundations of Sport and Exercise Psychology Fifth Edition*. Human Kinetics, ISBN-13: 978-0-7360-8323-2.